

Analisis Fungsi Sastra Lisan Pada Mantra-mantra Di Desa Tanjungan

Siti Tuhfatus Sholihah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel:</p> <p>Diterima: Tgl-Bln-Thn Disetujui: Tgl-Bln-Thn</p>	<p>Abstract: Oral literary works are born from culture, but literary works are written works that contain a lot of meaning and function which can be made into an honor in itself for oral literary works. from literary works is a form of public trust in tanjungan village, namely they still believe in beliefs from ancient times until now, namely the dimension of treatment for animals, namely cows, in the article now our life is modern, there are still sophisticated alternatives, but the people in tanjungan village are very thick and close to the dimensions of belief and all the majority in the village are very strongly attached to these beliefs.</p>
<p>Kata kunci:</p> <p>Sastra Lisan Mantra</p>	<p>Abstrak: Karya sastra lisan lahir dari budaya namun karya sastra adalah karya tulis yang banyak terkandung sebuah makna dan fungsi yang dapat di jadikan suatu kehormatan sendiri bagi manusia Karya sastra lisan banyak menjalur beberapa aspek dan kebudayaan serta kebergaman yang ada di dalam karya sastra tersebut salah satu dari karya sastra ialah bentuk kepercayaan masyarakat di desa tanjungan yaitu masih mempercayai kepercayaan dari jaman dahulu sampe sekarang yaitu matra pengobatan pada hewan yaitu sapi pada pasalnya sekarang kehidupan kita itu sudahmoderen masih ada alternatif yang cangggih tapi masyarakat di desa tanjungan sangatlah kental dan erat dengan kepercayaan matra tersebut dan semua mayoritas di desa itu sangatlah kuat ikatnya pada kepercayaan tersebut.</p>
<p>Alamat Korespondensi:</p> <p>Siti Tuhfatus Sholihah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Ronggolawe Tuban Jl. Manunggal No.61, Wire, Gedongombo, Semanding, Tuban, Jawa Timur 62381 E-mail: Tufatus586@gmail.com</p>	

Sastra lisan itu merupakan sebuah kesusasteraan yang mengandung bahasa lisan untuk menjelaskan sebuah pikiran dan perilaku terhadap suatu nilai nilai budaya pada warga masyarakat penganutnya namun sebagian dari budaya tersebut masih memelihara suatu erat ikatanta . Serta kemajuan pada budaya lokal tersebut sastra lisan mengandung sebuah nilanilai etika pada leluhur maka dari itu sastra lisan harus kita kembangkan serta juga sebagai usaha penyelamat agar anak muda sekarang tidak kehilangan peninggalan nenek moyangnya pada jaman dahulu dalam budaya sastra lisan di pandang sebagai gambaran tentang sebuah kesusasteraan yang amat kental dan erat ini maka dari itu si penulis sedikit membeberkan gambaran jika matra yang di telitinya ialah kebudayaan yang menjadikan masyarakat desa tanjungan semakin percaya dengan mantra tersebut di karena matra itu tidak orang asal yang bisa menyembuhkan penyakit tersebut maka sang infromen menyarakan agar generasi muda bisa menegetahui adanya mantra tersebut.

Di desa tanjungan merupakan salah satu wilayah yang banyak memiliki peninggalan banyak budaya budaya kekunoan yang berupa peninggalan tentang doa doa tersebut yaitu berupa sastra lisan. Pemerintah harus sedikit memerhatikan terhadap hal hal tersebut sebagai pondasi dan pedoman kebudayaan nenek luluhur kita sebagai wujud upaya yang perlu di perembangkan sangat pesat dan dapat di sadari juga bahwa membina karakter bangsa bisa di lakukan dengan memahami permasalahan dan pemahaman serta perlindungan agar budaya tersebut tidak hilang begitu saja dengan sekejap punah. Jika karya sastra lisan sastra di suatu daerah sudah hilang begitu saja , maka daerah tersebut telah kehilangan rekaman penggunaan bahasa lisan yang telah diwariskan oleh para pendahulunya. Jika sastra lisan punah, maka sebagian dari kebudayaan suatu daerah yang ada di desa tanjungan pun punah, dan akan berimplikasi terhadap eksistensi kebudayaan nasional.

Dari sastra lisan itu sendiri dapat berupa , pendogonan ,tak takan ketoprak dan legenda maupun puisi rakyat (seperti syair, dan pantun), seni pertunjukan seperti sinder atau bisa dikatakan jogetan , ungkapan tradisional), nyanyian rakyat, pertanyaan tradisional, mantra dan masih banyak lagi. Perkembangan sastra lisan dalam kesusastraan Indonesia dipengaruhi oleh beberapa budaya lain, seperti budaya,jama sekarang . Serta banyak karya Sastra lisan yang dipengaruhi oleh budaya-budaya jaman terdahulu.

Sastra lisan merupakan bentuk kesusasteraan yang memegang erat sejarah kebudayaan yang dapat menuntun generasi muda ke masa persejaraan yaitu pada nenek moyang kita yang belum bisa mengenal teknologi seperti saat ini karena karya sastra lisan masa lampau Sering di anggap sebagai perkembangan dari waktu ke waktu merupakan bentuk kesusastraan yang bertaha basa kunci kesejarahan sastra yang akan menuntun kita pada masa-masa sebelum prasejarah, contohnya para pendahulu kita belum mengenal aksara. Sastra lisan sering dianggap sebagai bentuk awal kesusastraan dunia yang berkembang dari waktu ke waktu karena perkembangannya memerlukan waktu yang lama dan tidak tercatat oleh sejarah dunia. Pada era zaman moderen yang sudah bayak mengenal hal teknologi yang semakin canggih saat ini, sastra lisan makin tisak terurus oleh zaman dan mulai di hilangkan bergitu saja. Hanya sebagian saja sastra lisan yang sanggup bertahan dan dipertahankan oleh masyarakat di desa tanjungan yang bisa . Dapat kita kita ketahui bahwa Indonesia sebuah negara yang memiliki budaya yang beranekaragam sehingga masih banyak sastra lisan yang ada di pedalaman tanah bumi pertiwi ini yang mungkin belum kita ketahui keberadaannya . Contohnya sastra lisan yang erat dengan makna, fungsi, dan pesan yang dikandung. Sudah seharusnya menjadi tugas kita menjaga dan melestarikannya sebagai warisan budaya Indonesia khususnya di desa tanjungan ini .

METODE

Peneliti ber anggapan bahwa metode penelitian ini dapat digunakan dalam menganalisis semua data data dan makna serta fungsi sebuah makna kebudayaan dan perilaku untuk menghormati para leluhur ymelakukan penelitian itu di rumah bapak menateh . Dan peneliti mengangap bahwa metode yang di lakukan itu metode deskritf dan kualitatif si penulis ini mengambil data pada bulan Mei , 12 ,2023 dan obyek penelitian ini adalah mantra pengobatan yang ada di didesa Tanjungan yang masih di percayai banyak masyarakatnya Dalam hal tersebut , peneliti harus menentukan informan yang sangatlah memahami Tentang mantra yang berada di desa Tanjungan . penelitian ini adalah mantra Pengobatan yang dimiliki oleh dukun atau paranormal yang terdapat di desa Tanjungan sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah seorang penutur mantra yang terdapat di desa tanjunngan yaitu seorang pria yang bernama bapak menateh yang bisa menerunaan dan memepecayaikan

mantranya di desa Tanjungan yang di varisi ilmu Matra pada nenek moyangnya jaman dahulu kala Tahap analisis data adalah sebagai berikut. (1) memahami makna mantra yang Dipilih; (2) mendekripsikan mantra dari bahasa jawa ke dalam bahasa Indonesia ; (3) menerjemahkan mantra (4) dan menyebutkan fungsi kegunaanya (5) Menyimpulkan mantra yang telah di analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil sumber data yang saya temui dalam penelitian ini, sang penulis bisa mendapatkan satu mantra dari salah satu Orang yaitu bapak kita menateh yang berhasil saya wawancarai deng jelas dan lugas dan dari . Berdasarkan hasil wawancaranya yang sudah saya lakukan sebagai sang penulis saat turun lapangan saya harus bisa mendapatkan apa yang saya mau , maka dari itu subjek yang di peroleh si peniliti untuk menaya sang informan sebanyak satu orang yang bernama bapak menateh wawancara yang dilakukan peneliti kepada , Informan untuk menjelaskan mantranya yan telah diwariskan Oleh pemilik mantra secara turun temurun. Ketika pak menateh membacakan mantranya sang penulis harus Langsung mencatat semua yang diucapkan informan yang menjadi sumber data penelitian ini pengobatan yang Diperoleh dari pak menateh , maka peneliti menyimpulkan bahwa mantra tersebut memiliki Fungsi nya masing masing anatra lain yaitu mantra ini sebagai berikut :

(1) Bahasa Jawa

BISMILAH HIROHMANIROHIM NIAT INGSUNG NAMBANI SAPI BEN SUPOYO DANG WARAS LAN ILANG PENYAKITE DI BUWAK SAK ADOH ADOHE BEN NANG BALEK SOKO ASALE KERONO ALLAH TAALAA 3x

(2) Bahasa Indonesia

BISMILAH HIROHMANIROHIM BERNIAT UNTUK MENYEMBUHKAN SAPI BIAT SEHAT DAN HILANG PENYAKIT DI BUANG JAUH JAUH BIAR KEMBALI KE ASAL USULNYA KARENA ALLAH TAALLAA 3X

Fungsinya : fungsi matra ini berfungsi sebagai matra pengobatan yang memiliki kegunaan untuk menyembuhkan penyakit pada hewan yaitu sakit pada sapi ketika sapi mengalami perut kembung dan keluhan lain lain segerlah bacakan doa ini insaallah sembuh dan ini mengandung nilai leluhur yang masih banyak dipercaya oleh masyarakat sekarang dan masih menggunakan bahasa jawa kuno dan menggunakan doa doa yang di dapat dari nenek moyangnya.

Didalam analisis penelitian ini di desa tajungan kecamatan kragan kabupaten rembang biasanya saat pembukaan matra yang di bacakan oleh pak menateh selaku pawang nya harus di awali dengan bacaan basmalah dengan maksud dan tujuan agar agar tujuannya yang di inginkan itu bisa di kabulan dan bisa di terimah oleh Allah swt dan saat penutupan juga harus di akhiri dengan bacaan lahaula walakuataila bila hiladim miladzim.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dapat di simpulkan bahwa dalam analisi mantra penyembuh penyakit sapi sangatlah mempunyai dampak yang signifikan di sebuah kehidupan masyarakat di desa tanjungan kecamatan kragan kabupaten rembang fungsi fungsi dan makna yang muncul adalah nilai kebudayaan yakni adat istiadat yang sudah di percayakan sejak jaman nenek moyang mereka dari dulu dan kita adalah generasi muda seharusnya harus dapat melestraikan peninggalan nenek moyang itu dengan baik dan benar meskipun ini banyak orang yang tidak percaya dengan adanya mantra mantra tersebut agar bisa tercipta nilai nilai leluhur dan kehidupan yang berdampak positif bagi pembaca.

Saran

Semua makhluk hidup yang ada di dunia tidak ada yang sempurna. Namun, kita bisa menyempurnakan melalui usaha, untuk tahap selanjutnya kita kembalikan kepada sang pencipta segalanya. Adapun yang sering kita jumpai banyak kesalahan dalam penggunaan struktur kebahasaan diantaranya penggunaan kata dalam bentuk dasar kata yang mendapat imbuhan di dalamnya. Alangkah baiknya kita mengetahui tentang kajian ilmu yang membahas tentang lingkup kata. Kesalahan dalam bidang bahasa memang kerap terjadi, namun semua itu bisa kita hindari dengan cara belajar tentang ilmu yang bersangkutan.

DAFTAR RUJUKAN

Buku sastra lisan : teori dan penerapannya/ I Made astika ,spd ., M,A . I nyoman yasa , spd ,M. A
Yogyakarta :grh ilmu 2014 vii 123 halaman :ilustrasi 26cm.

Sastra lisan: kajian teori dan penerapannya dalam penelitian/ penulis dwi sulis sulistryni ,eggy fajar andalas
/penerbit malang ,madani 2017 malang selaras ,tahun distribusi tidak teridentifikasi 2027 , halaman buku
168.

ANEKA MATRA .R4P: KUMPULAN BERJENIS JENIS MATRA , pengarang Iwayan matra , penerbit
surabaya :paramita ,2006 .